

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATU DATA DALAM MENGELOLA
DATA POKOK PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI DAPODIK VERSI 2021.C
DI SMA NEGERI 4 BINJAI**

¹Angga Winata Harahap, ²Hamidah. D, ³Dedi Hermawan Syahputra

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

[¹anggawinata59@gmail.com](mailto:1anggawinata59@gmail.com)

Dosen STKIP Budidaya Binjai

[²darmahamidah@gmail.com](mailto:2darmahamidah@gmail.com)

[³dedihermawansy131@gmail.com](mailto:3dedihermawansy131@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan satu data dalam mengelola data pokok peserta didik dengan menggunakan aplikasi dapodik di SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian adalah operator SMA Negeri 4 Binjai. Objek penelitian adalah implementasi dalam mengelola data pokok peserta didik di dapodik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi teori, triangulasi metode, triangulasi lingkungan. Hasil penelitian di SMA Negeri 4 Binjai adalah penting nya peran operator sekolah dalam mengelola data-data yang terkait sekolah guna untuk kemajuan sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan agar dalam penyelenggaraan lebih efektif dan efisien demi mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Dapodik

ABSTRACT

This research aims to detesmine the implementation of the one data policy in managing student' basic data using the dapodik application at SMA N 4 Binjai in the academic year 2021/2022. This research was desinfitive kualitatif method the rasearch subject is the operator of SMA N 4 Binjai. The object of the research is the implementation in managing the basic data of the students' dapodik. The technique of colecting data and drawing conclusion data. The technique of checking the validity of the data are the data triangulation, researcher triangulation, theory triangulation, method triangulation and environmental triangulation, the result of the research is the importance of the role of school operator in managing school-related data for school progress in an effost to improve the quality of education to implementation more effective and efficient in order to support development of education in Indonesia.

Keywords : Implementation, Policy, Dapodik

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang di zaman sekarang ini, dunia pendidikan dituntut untuk mengembangkan pendidikan mengikuti perkembangan zaman, bisa dilihat pendidikan yang maju disebabkan berbagai faktor salah satunya peran teknologi. Negara maju seperti Jepang, Amerika dan Rusia memanfaatkan teknologi dalam persaingan era globalisasi, jika Indonesia ingin menjamin mutu pendidikan maka upaya yang dapat dilakukan penyelenggara pendidikan adalah melibatkan teknologi dalam pembelajaran maupun segala macam kegiatan yang menyangkut administrasi atau lainnya agar dapat dikelola dengan baik. Melihat hal tersebut sebagaimana bahwasannya pemerintah yang diberi kewajiban oleh konstitusi negara dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pendidikan agar lebih efektif dan efisien, untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat pemerintah harus membuat sistem yang mudah di akses dan menyajikan data yang terbuka agar sesuai dengan tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Implementasi merupakan penerapan dari perencanaan pendidikan, yang tidak terlepas dari suatu rencana kebijakan pendidikan. Agar dalam pengimplementasiannya berjalan sesuai rencana pendidikan maka perlunya pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan yang efektif dan efisien, hal ini untuk membantu perkembangan pendidikan di Indonesia. Penyebab utama kegagalan pendidikan sebuah negara, salah satunya adalah disebabkan oleh sistem pendidikan yang digunakan, disamping faktor-faktor lain yang sifatnya lebih kepada masalah-masalah praksis

pendidikan, seperti biaya pendidikan, pemerataan pendidikan, serta kualitas pengajaran dan pengelolaan pendidikan.

Kebijakan yang di ambil pemerintah haruslah dapat diterima seluruh sekolah di Indonesia dari tingkatan terbawah sampai tingkatan tertinggi, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK sederajat. Kebijakan berguna dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, pemerintah terus mencari formula yang tepat dalam memajukan pendidikan. Kebijakan pendidikan merupakan suatu pengambilan keputusan yang berguna untuk seluruh aspek-aspek dalam pendidikan, agar tercipta pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hamidah, D (2020) kebijakan pendidikan adalah suatu penilaian terhadap sistem nilai dan faktor-faktor kebutuhan situasional, yang dioperasikan dalam sebuah lembaga sebagai perencanaan umum untuk panduan dalam mengambil keputusan, agar tujuan pendidikan yang diinginkan bisa dicapai.

Kebijakan pendidikan dibuat untuk menjadi pedoman dalam bertindak, mengarahkan kegiatan dalam pendidikan atau organisasi atau sekolah dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kebijakan merupakan garis umum untuk bertindak bagi pengambilan keputusan pada semua jenjang pendidikan atau organisasi.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Melalui pendidikan kita belajar dari yang tidak tau menjadi tau baik pendidikan formal, informal maupun nonformal. Segala

bentuk kebijakan dapat di ambil oleh pemerintah agar kebijakan tersebut dapat memperbaiki sistem pendidikan yang telah ada agar kedepannya bisa lebih berjalan dengan baik.

Menurut Nasihin dan Sururi (2009:205) Manajemen Peserta Didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan sekolah karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan sekolah itu. Manajemen Peserta Didik menurut Gunawan (1996:9) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hamidah, D (2018) keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana.

Mustari (2014:108) Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidikanya. Menurut Arikunto (1986:12) Peserta Didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Hal senada dijelaskan oleh Imron (2016:6) Peserta Didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem informasi yang menangani data sekolah seperti tenaga kependidikan, peserta didik, periodik, sanitasi, rombongan belajar dan data sarana prasarana sekolah. Sistem ini dibangun dalam rangka data yang berkualitas dan data ini nantinya akan menentukan kebijakan pemerintah pusat dalam menentukan seperti halnya rasio tenaga kependidikan, syarat untuk menentukan tunjangan profesi pendidik (TFG), Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan masih banyak kebijakan-kebijakan pusat yang nantinya akan melakukan pengambilan datanya dari aplikasi Dapodik, maka dari itu satuan pendidik harus melakukan *Input Data* maupun *update* data sesuai dengan bukti fisik yang ada ke dalam Aplikasi Dapodik untuk mendapatkan data yang akurat cepat, lengkap, *valid* dan *up to date*, maka Operator Sekolah berperan penting dalam melakukan pendataan dan sekaligus pengguna dari aplikasi Dapodik tersebut.

Hasil observasi awal bahwasannya peneliti menemukan bahwa masih adanya operator sekolah yang belum mengetahui keseluruhan tentang aplikasi Dapodik, bila mana terjadi suatu kesalahan *input data* maka data itu akan menjadi *invalid*, maka dari itu perubahan data tentang peserta didik dilakukan dengan menggunakan situs web atau aplikasi lainnya. Sebelum data itu di masukan di Dapodik sehingga menjadi *valid*, terlebih dahulu data itu dibenarkan melalui *vervalsp*, *vervalpd*, *verval* PTK atau bila mana operator sekolah tidak menemukan solusi terhadap permasalahan di Dapodik, operator sekolah menanyakan cara mengatasi permasalahan tersebut atau solusinya kepada operator sekolah lain yang mana bisa membantunya, atau juga operator sekolah bisa menghubungi dinas terkait dalam hal ini SMA Negeri 4 Binjai terkait dengan naungan Dinas Pendidikan Stabat. Jadi operator sekolah dapat

menghubungi operator di Dinas Pendidikan Stabat dalam memecahkan solusi permasalahan diaplikasi Dapodik.

1. Pengertian Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Publik

Kebijakan pendidikan merupakan penjabaran visi dan misi dari pendidikan dalam masyarakat tertentu yang dilahirkan dari ilmu pendidikan sebagai ilmu praktis, yaitu kesatuan antara teori dan praktik pendidikan. Menurut Poerwadarminta (1984), kebijakan berasal dari kata bijak, yang artinya pandai, mahir, selalu menggunakan akal budi. Dengan demikian, kebijakan adalah kepandaian atau kemahiran. Kebijakan adalah rangkain konsep dan asas yang menjadi garis dasar dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan, dan pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam pencapaian sasaran.

Thomas R. Dye (1992) mendefinisikan kebijakan publik sebagai berikut: *“Public policy is whatever the goverment choose to do or not to do”* (Kebijakan publik adalah apa pun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Menurut Dye, apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu, tentunya ada tujuannya karena kebijakan publik merupakan ”tindakan” pemerintah. Apabila pemerintah memilih untuk tidak melakukan sesuatu, hal ini pun merupakan kebijakan publik, yang tentu ada tujuannya.

2. Implementasi Kebijakan

Suatu kebijakan jika tidak segera diimplementasikan, tidak dapat diketahui tingkat keberhasilannya untuk orang banyak. Dengan demikian, kebijakan hanya akan menjadi rencana bagus yang tersimpan rapi dalam tumpukan arsip-arsip lainnya. Menurut

Grindle (Sudiyono, 2007: 77), menyebutkan bahwa implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya terbatas pada mekanisme penjabaran keputusan politik ke dalam prosedur rutin melalui saluran birokrasi, tetapi berkaitan dengan masalah konflik, yaitu siapa memperoleh apa dalam dalam suatu kebijakan, bahkan pelaksanaan kebijakan merupakan sesuatu yang sangat penting, kemungkinan jauh lebih penting dari pada pembuatan kebijakan.

3. Manajemen Peserta Didik

Scanlan dan Key (Danim dan Danim, 2010:18) manajemen merupakan proses pengoordinasian dan pengintegrasian semua sumber baik manusia, fasilitas, maupun sumber daya teknikal lain, untuk mencapai aneka tujuan khusus yang ditetapkan. Atmosudirdjo (1982:124) adalah pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja yang tertentu.

Taylor (Sagala, 2007:51) manajemen adalah mengetahui secara tepat apa yang anda ingin kerjakan dan anda melihat bahwa mereka mengerjakan dengan cara yang terbaik dan murah. Hasibuan (2001:2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. The Liang Gie (Mutohar, 2013:34) manajemen adalah segenap perbuatan untuk menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan.

4. Dapodik (Data Pokok Peserta Didik)

Dapodik memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara *online*,

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang DAPODIK dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Tujuan Dapodik

- 1) Mewujudkan basis data tunggal sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan Kementerian dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Mendukung peningkatan efisiensi, efektif, dan sinergi kegiatan pengumpulan data pokok yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan untuk digunakan oleh Kementerian dan seluruh pemangku kepentingan.

b. Ruang Lingkup Dapodik

- 1) Penataan pelaksanaan pendataan di lingkungan Kementerian dilaksanakan melalui satu pintu terintegrasi dalam satu sistem pendataan Dapodik yang di kelola dengan memenuhi kaidah tata kelola sistem informasi basis data terintegrasi.
- 2) Basis data terintegrasi merupakan penyimpanan entitas data yang mencatat keterhubungan antar entitas data, dengan menjaga kelengkapan dan kebenaran data, sehingga informasi hubungan antar entitas data dapat dihasilkan dari pengolahan data secara langsung tanpa melakukan pemadanan/pemetaan antar entitas data secara manual.

c. Konsep dasar Dapodik

Dapodik bersifat relational dan longitudinal, sehingga program-program

pembangunan pendidikan dapat terarah dan mempermudah dalam menyusun perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan pendidikan dalam rangka peningkatan Mutu Pendidikan yang merata dan tepat sasaran. Acuan pembangunan pendidikan nasional adalah terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Untuk mewujudkan pembangunan pendidikan tersebut dibagi menjadi empat faktor/bidang garapan yaitu satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta substansi pendidikan. berikut adalah definisi istilah-istilah dalam Dapodik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Implementasi Kebijakan Satu Data Dalam Mengelola Peserta Didik Dengan Menggunakan Aplikasi Dapodik di SMA Negeri 4 Binjai. Dengan permasalahan seperti judul di atas maka pendekatan yang lebih cocok digunakan adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan implementasi kebijakan satu data (Dapodik). Pendekatan kualitatif yang akan peneliti gunakan bersifat deskriptif, dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna, gambaran, keadaan dan proses dari pada hasil suatu aktivitas.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Dapodik di SMA Negeri 4 Binjai

Implementasi kebijakan pendidikan dalam penerapan aplikasi dapodik di SMA Negeri 4 Binjai didukung dengan peran operator sekolah, dalam mengerjakan pengisian data-

data tentang sekolah, mulai dari data kepala sekolah, guru, peserta didik, dan sarana prasarana. Hasil wawancara pertama, apa saja peran operator disekolah?

“Peran operator yaitu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh kepala sekolah, dan menjalankan serta mengerjakan data-data sekolah untuk dimuat dalam aplikasi dapodik”.

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya pernyataan yang diberikan operator sekolah masih kurang lengkap, dikarenakan operator sekolah tidak menjelaskan secara spesifik peran-peran operator disekolah.

Operator sekolah adalah bagian dari tenaga kependidikan, sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, atau tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Fungsi mereka tidak dapat dihilangkan, karena mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan pengembangan, pengawasan, dan pelayanan yang bersifat teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan sehubungan dengan tuntutan kearah profesionalisme tenaga kependidikan, maka semakin dirasakannya desakan sebagai upaya pelayanan dalam peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang telah menjadi komitmen pendidikan nasional. Apakah kebijakan dalam mengelola peserta didik dengan menggunakan Dapodik sudah tepat dalam implementasinya disekolah ?

“Ya, sudah tepat karena lebih mudah mengelola data peserta didik dalam aplikasi dapodik, serta dalam mencari data siswa juga lebih efisien”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya aplikasi dapodik berguna dalam mengelola data peserta didik dengan lebih mudah.

2. Hambatan Pengelolaan Data Peserta Didik Dalam Dapodik

Penerapan aplikasi dapodik merupakan tugas operator sekolah, dalam menginput data tentang sekolah kedalam aplikasi dapodik, adapun operator sekolah menghadapi hambatan terutama dalam hal apa saja yang harus di masukan di dapodik, maka dari itu adakah kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Dapodik ?

“Kelebihan dapodik adalah lebih tersusun dan teratur dalam menginput dan mencari data peserta didik adapun kekurangannya yaitu, dalam mengubah data-data peserta didik yang mengalami masalah seperti nama orang tua, NIK, NISN dan lainnya tidak bisa langsung di ubah dalam aplikasi tersebut melainkan melalui web. vervalisp dan menunggu persetujuan dinas dalam waktu beberapa hari”.

Bagaimana operator sekolah dalam mengelola data diri peserta didik ?

“Operator sekolah menginfokan kepada wali kelas untuk mengumpulkan data diri peserta didik kepada siswa disekolah seperti, ijazah, SKHU, akte kelahiran, KK dan lainnya yang diperlukan dalam penginputan data diri peserta didik dalam aplikasi dapodik”.

Bagaimana operator sekolah menangani laporan orang tua/siswa bila mana terjadi kesalahan data yang tidak sesuai dengan yang ada di Dapodik ?.

“Terkait pelaporan saya terlebih dahulu menanyakan permasalahan apa yang terjadi, seperti laporan kesalahan nama orang tua, NIK, NISN dan lainnya kepada orang tua siswa, setelah itu saya cek data nya dengan ada yg didapodik lalu saya meminta KK dan lainnya untuk mencocokkan nya dalam dapodik bila mana memang terjadi kesalahan saya merubah data yang ada didapodik sesuai dengan yang ada di KK, ijazah, SKHU maupun di akte kelahiran”.

Apa saja contoh laporan orang tua/siswa terkait aplikasi Dapodik ?

“Seperti yang saya bilang sebelumnya, contoh laporan orang tua terkait dapodik bermacam-macam seperti, kesalahan nama, nama orang tua, NIK, NISN, tempat tanggal lahir, tempat tinggal, jenis kelamin, agama, gaji orang tua dan lainnya”.

Apakah Dapodik bisa diakses siswa dan orang tua ?

“Dapodik tidak dapat di akses siswa maupun orang tua, karena cuman operator sekolah dan kepala sekolah yang dapat mengaksesnya, alasannya mungkin data yang ada didapodik bersifat rahasia dan tidak bisa disebar luaskan karena bisa saja data tersebut disalah pergunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab”.

Adakah aplikasi lainnya selain Dapodik yang dikerjakan operator sekolah ?

“Ya ada seperti e-rapot, dan juga PPDB online”.

Dari hasil wawancara diatas terkait hambatan dalam pelaksanaan dapodik yang dilakukan operator sekolah di SMA Negeri 4 Binjai, ternyata masih menemukan banyak

hambatan dalam pelaksanaannya dan aplikasi dapodik belum bisa mengubah langsung data-data, maka dari itu pengubahan data-data masih perlu mengakses aplikasi maupun situs web site lainnya, namun dari tahun ketahun aplikasi dapodik selalu diperbaharui mulai dari versi terbawah hingga sekarang sudah versi dapodik 2021 c.

3. Solusi Terhadap Permasalahan Data Peserta Didik di Dapodik

Dapodik merupakan aplikasi pengelolaan data sekolah dimana masih banyak ditemukan masalah, seperti ketidak sesuaian data diri peserta didik, tidak bisa langsung mengubah data seperti kesalahan nama orang tua, NISN, dan lain sebagainya di aplikasi tersebut, maka dari itu peneliti memberikan beberapa pendapat dalam penyempurnaan aplikasi dapodik antara lain:

1. Penyempurnaan dalam mengelola data dan dapat mengubah data cukup dari aplikasi dapodik dan tidak lagi memakai aplikasi lainnya dalam pengubahan data tentang sekolah termasuk peserta didik.
2. Menambahkan akses orang tua agar bisa memantau tentang data diri peserta didik agar sesuai dengan data yang sebenarnya dan akses orang tua hanya dikhususkan untuk memantau dan tidak diberi izin untuk mengubah, pengubahan data tetap dari operator sekolah.
3. Operator memiliki banyak tugas, maka dari itu disekolah tidak hanya 1 saja operator yang menangani tentang sekolah, minimal ada 2 atau 3 operator sekolah agar dalam pengelolaan bisa lebih efektif dan efisien.
4. Operator seharusnya mengisi data diri peserta didik di aplikasi dapodik sejak dia terdaftar disekolah tersebut.

5. Menjadikan satu aplikasi, antara aplikasi dapodik dan PPDB online agar bisa digabungkan dan tidak terpisah, karena dapodik tentang data pokok peserta didik dan PPDB juga mengenai data peserta didik, maka dari itu bila mana hal yang menyangkut peserta didik dijadikan satu kesatuan agar lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil yang disampaikan oleh operator sekolah tersebut sudah cukup jelas, namun menurut peneliti dalam pengelolaan data-data tentang sekolah terkait dapodik dalam implementasinya seharusnya sistem yang sekarang sudah lebih maju, bisa saja kita tidak perlu lagi melakukan pendaftaran ulang jika ingin memasuki sekolah baru, sistem dapodik seharusnya sudah menerapkan sistem satu data, dimana data tersebut sudah bisa di akses oleh sekolah yang hendak di masuki nantinya, jadi tidak perlu lagi sekolah meminta data-data tentang peserta didik mereka bisa akses dan langsung mengambilnya didapodik, namun dalam implementasi sistem satu data ini bisa juga ditemukan permasalahan nantinya dikarenakan operator sekolah tidak memasukan data tentang peserta didik di dalam aplikasi dapodik, sudah menjadi tugas operator sekolah dalam memasukan data-data tentang sekolah. Maka dari itu peneliti melihat berbagai jurnal yang ada dalam membantu pengembangan sistem data dapodik, bisa di akses dalam, (Wahyuni, Nuorma dkk. 2018).

Kebijakan yang tepat bisa dilihat dari implementasinya disekolah, sistem data dapodik sudah lebih efektif dalam pengelolaan peserta didik, bisa dilihat dari terdatanya jumlah peserta didik di satuan sekolah serta adanya data-data mengenai peserta didik di sistem dapodik mulai dari nama, tempat tinggal, tanggal lahir, agama,

jenis kelamin, nama orang tua, NIS/NISN, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini sekolah lebih mengetahui kekurangan-kekurangan aplikasi dapodik dalam pendataan siswa disekolah, maka dari itu sekolah bisa mengusulkan penambahan fitur-fitur yang mempermudah dalam pengisian dapodik, sekolah dapat mengusulkan nya ke operator daerah dan selanjutnya bisa di proses di operator pusat agar dapodik selalu berkembang dari tahun ketahun.

IV. KESIMPULAN

Operator sekolah memegang peranan penting dalam kemajuan sekolah, semua data yang terkait tentang sekolah dikerjakan operator sekolah, maka dari itu bisa dilihat dari tugas-tugas operator yang semakin banyak belum lagi harus menghendel banyak aplikasi-aplikasi terbaru seperti e-rapot, PPDB, sianjab, serta dapodik dan lain sebagainya, hal ini menambah tugas operator sekolah. Disekolah tersebut hanya memiliki 1 operator sekolah, kepala sekolah seharusnya melihat tugas-tugas operator sekolah yang semakin banyak dan menambah jumlah operator sekolah dan memberikan pembagian tugas masing-masing, agar semua pekerjaan dapat teratasi dan dijalankan dengan lebih baik kedepannya.

Dapodik merupakan sistem aplikasi dalam pengelolaan peserta didik, dimana aplikasi ini terus dikembangkan pemerintah demi kemajuan dalam mengelola administrasi sekolah serta kegiatan dan pelaksanaan sekolah, dari tahun ke tahun aplikasi ini terus dikembangkan yang hanya dulu cuman mengelola peserta didik, namun sekarang sudah mengelola data guru, kepala sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Hamidah. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal serunai administrasi pendidikan. Vol. 6(2)
- Darma, hamidah. 2020. *Kebijakan Pendidikan dalam Kebijakan Publik*. Jurnal serunai administrasi pendidikan. Vol. 9(1)
- Mujahidin, Anwar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Putri, Mega Ramatika. 2019. *Analisis Pengelolaan Data Pokok Pendidikan*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Rusdiana. 2015. *Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi Ke Implementasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Saputra, suryana. 2020. *Peran Operator Sekolah Dalam Mengelola Sistem Data Informasi Sebagai Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan Di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang*. Jurnal Sekolah PGSD FIPUnimed. Vol 5(1)
- Wahyuni, Nuorma dkk. 2018. *Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat SMK*. Jurnal Sistem Informasi. Vol. 1(2)
- Wirawan. 2011. *Evaluasi : Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajawali press.
- Darma, hamidah. 2020. *Kebijakan Pendidikan dalam Kebijakan Publik*. Jurnal serunai administrasi pendidikan. Vol. 9(1)